

Penelitian Pengaruh Media Sosial Terhadap Etika Anak dan Remaja pada Era Digital

Izzati Nadya ^{1*}, Mariyana Eka Putri ², Risma Anita Puriani ³, Rani Mega Putri ⁴

¹⁻⁴ Universitas Sriwijaya, Indonesia

Email : izzatinadya10@gmail.com ^{1*}, ekamaryana3357@gmail.com ², rismary@fkip.unsri.ac.id ³, rani@fkip.unsri.ac.id ⁴

Abstract, *Social media has become an integral part of adolescent activities in the digital age, significantly influencing their ethics and behavior in real life. The widespread use of social media brings various consequences, both positive and negative. Therefore, it is necessary to have a proper understanding and special attention in its use to optimize its benefits and minimize its risks. This study uses a descriptive qualitative approach with a literature review method. The aim of this research is to analyze the impact of social media usage on the ethics of children and adolescents. The findings show negative impacts, such as exposure to content that contradicts social norms, as well as positive impacts, with social media serving as a platform for expanding online social interactions.*

Keywords: *Adolescents, Digital, Ethics, Influence, Social media*

Abstrak, Media sosial saat ini menjadi bagian penting dalam kehidupan remaja di era digital, yang mempengaruhi etika dan perilaku mereka di dunia nyata. Penggunaan media sosial yang semakin meluas membawa berbagai konsekuensi, baik positif maupun negatif. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman dan perhatian khusus dalam penggunaannya agar manfaatnya bisa dimaksimalkan dan risikonya diminimalisir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap etika anak dan remaja. Hasil penelitian menunjukkan dampak negatif berupa paparan konten yang bertentangan dengan norma, serta dampak positif media sosial yang memungkinkan perluasan interaksi sosial secara online.

Kata kunci: Digital, Etika, Media sosial, Pengaruh, Remaja

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital melibatkan kemajuan pesat dalam informasi dan komunikasi, memudahkan akses informasi, dan memperkenalkan media sosial serta platform digital. Menurut (Sundahry dkk., 2023) Teknologi memberikan berbagai peluang di dunia seperti bekerja, berkomunikasi, dan belajar, yang mengharuskan manusia untuk menggunakan teknologi informasi. Salah satu perkembangan Teknologi di era digital adalah adanya media sosial untuk sarana berkomunikasi lebih luas.

Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan individu untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membentuk hubungan sosial secara daring. Berdasarkan pengamatan (Sikumbang dkk., 2024) pengguna media sosial bisa menghabiskan waktu berjam-jam menggunakan media sosial, baik untuk mengunggah atau membagikan gambar, foto, dan video, hanya sekadar menjelajah, atau berkomentar di akun teman-temannya. Dimana,

penggunaan media sosial telah menyebar luas diberbagai kalangan baik anak-anak, remaja bahkan dewasa.

Media sosial, seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan TikTok, telah mengubah cara orang berkomunikasi, berinteraksi, serta membentuk opini dan budaya di era digital ini. Dalam perkembangan Teknologi di era digital ini, pengguna media sosial tidak memiliki batas umur tertentu dan berasal dari berbagai kalangan remaja, dewasa, bahkan anak-anak. Kelompok teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan moral remaja. Remaja cenderung mencari identitas diri dan memperoleh dukungan emosional dari teman-temannya (Akhtar, 2024). Menurut (Safitri dkk., 2024) yang menyatakan bahwa Sosial media memang telah menjadi alat yang sangat efisien untuk menyebarkan informasi dengan cepat dan luas, terutama di kalangan remaja yang akrab dengan Teknologi. Mereka lebih mudah dan cepat mengakses berita atau informasi terbaru melalui platform seperti Instagram, Twitter, dan TikTok.

Remaja, yang masih dalam fase perkembangan identitas dan sosial, cenderung lebih rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitarnya, termasuk di dunia maya. Melalui interaksi dengan teman sebaya, mereka bisa mendapatkan pengalaman belajar yang berharga, baik yang memberikan dampak positif maupun negatif. Mereka sering kali terlibat dalam interaksi yang kurang memperhatikan etika, misalnya menggunakan kata-kata kasar atau memposting konten yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial. Selain itu, di media sosial, banyak remaja yang merasa lebih bebas dalam berekspresi karena adanya jarak fisik, yang sering kali membuat mereka lupa untuk menjaga sikap sopan dan menghormati orang lain. Meskipun media sosial menawarkan kemudahan dalam berkomunikasi dan berbagi, perilaku seperti cyberbullying, penyebaran hoaks, atau kecenderungan untuk meniru tren negatif bisa muncul jika tidak ada pengawasan yang tepat. Namun, dari sisi positif, interaksi melalui media sosial memudahkan penggunaannya, termasuk remaja yang sedang belajar di era digital ini. Seperti yang diungkapkan, oleh (Pratidina & Mitha, 2023) siswa yang belajar jauh dari teman-temannya bisa memanfaatkan media sosial untuk terhubung kembali dengan teman-teman lama yang sudah lama tidak mereka temui. Dengan demikian, siswa tersebut dapat memperoleh dukungan emosional melalui interaksi sosial yang terjalin sebelumnya.

Pengawasan dalam menggunakan media sosial bagi remaja sangat diperlukan untuk membantu remaja dalam menggunakan media sosial secara bijak. Seperti yang dinyatakan oleh (Aprilistya dkk., t.t.) bahwa ketergantungan dan kurangnya kebijakan pada penggunaan media sosial dapat menimbulkan lunturnya etika kepribadian diri remaja sebagai bangsa Indonesia, serta munculnya masalah baru pada nilai budaya, moral dan etika, serta norma yang berlaku.

Mengingat adanya dampak positif dan negatif yang ditimbulkan oleh media sosial, peneliti berusaha untuk menjelaskan lebih mendalam mengenai berbagai efek tersebut dalam pembahasan artikel ini. Melalui artikel ini, peneliti berharap dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca, serta mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan media sosial dengan bijak. Dengan demikian, diharapkan pembaca dapat lebih memahami bagaimana memanfaatkan media sosial secara seimbang, mengoptimalkan manfaatnya, dan meminimalisir potensi dampak negatif yang dapat merugikan hubungan sosial dan kesejahteraan pribadi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap etika anak dan remaja untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap etika anak dan remaja pada era digitalisasi. Proses penelitian dimulai dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur, termasuk jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan penelitian yang relevan (Rosdiana dkk., 2022). Sumber-sumber tersebut diakses melalui database akademik yang terpercaya, seperti Google Scholar, PubMed, dan repositori institusi pendidikan. Selanjutnya, dilakukan pemilihan literatur berdasarkan kriteria inklusi, seperti tahun publikasi (dengan prioritas pada penelitian terbaru), relevansi topik, dan kredibilitas sumber. Literatur yang tidak memenuhi kriteria eksklusi, seperti studi yang tidak berfokus pada media sosial, etika anak dan remaja, serta perkembangan karakter, tidak disertakan dalam analisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 : Media sosial terhadap etika anak dan remaja

Penulis dan Tahun	Sampel	Metodologi	Tujuan	Hasil
(Takdir & Fauziah, t.t.)	Peneliti mewawancarai lima orang informan dalam penelitian ini.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk etika remaja di Kota Palopo serta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa di masyarakat Kota Palopo, terdapat remaja yang memiliki etika

			menganalisis dampak media sosial terhadap etika remaja di daerah tersebut.	baik, namun ada juga yang masih menunjukkan etika yang kurang baik.
(Qadri dkk., 2022)	Sampel yang digunakan Dalam penelitian ini berjumlah 15 orang dari usia 6-16 tahun.	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.	Menggambarkan dan merangkum berbagai kondisi atau fenomena sosial di masyarakat terkait penggunaan media sosial TikTok, serta mengungkapkan ciri, karakter, dan tanda-tanda dari situasi tersebut sebagai objek penelitian.	Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dampak Media Sosial TikTok tidak selalu negatif, namun ada juga hal positif yang dapat ditemukan
(Jadidah dkk., 2023)	Sampel yang digunakan yaitu 30 orang. 5 anak SD, 5 anak SMP, dan 5 anak SMA beserta orang tua atau keluarganya.	Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak media digital terhadap sosial budaya di kalangan anak-anak usia sekolah.	Penelitian menunjukkan media digital meningkatkan keterampilan TIK, wawasan, dan keberanian anak mengikuti tren. Namun, dampak negatifnya

				termasuk berbicara kasar, menunda shalat, malas membantu orang tua, dan menghabiskan waktu bermain HP, membuat anak lebih tertutup.
(Kurniawan & Simbolon, 2024)	Sampel yang digunakan yaitu 50 responden yaitu remaja yang aktif menggunakan media sosial	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media sosial terhadap hubungan sosial di antara remaja.	Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial dapat meningkatkan keterhubungan dan dukungan sosial, namun juga berisiko mengurangi kualitas interaksi tatap muka, meningkatkan kecemasan sosial, dan memicu konflik.
(Dewi, 2020)	Sampel penelitian diambil dengan metode acak (random	Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media	Media sosial secara umum memiliki dampak buruk pada

	sampling) yang melibatkan 124 responden.	mixed methods, yaitu gabungan antara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.	sosial terhadap pembentukan karakter anak.	pembentukan karakter anak, karena selain nilai positif, juga mengandung sisi negatif tergantung pada aplikasi dan kontennya.
(Fitri Aulia Rahman dkk., 2023)	Sampel penelitian ini mencakup berbagai konten edukasi yang ada di media sosial seperti TikTok dan YouTube.	Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif.	Penelitian ini bertujuan menilai pengaruh media sosial terhadap karakter anak, khususnya moral dan etika, serta mencari solusi untuk mengatasi dampak negatifnya di era digital.	Media sosial mempengaruhi karakter siswa, baik moral maupun etika. Jika disalahgunakan, dapat merusak, namun jika dimanfaatkan dengan baik, dapat memperluas jejaring sosial.
(Agustiah dkk., 2020)	Sampel yang digunakan Dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa SMP Negeri 15	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat sangat mempengaruhi

	Palembang untuk kelas VII		perilaku belajar siswa.	perilaku belajar siswa di sekolah.
(Zuhdiniati dkk., 2023)	Subjek penelitian yaitu 15 orang siswa SMK Islam Tahfiz Kerongkong.	Metode yang digunakan yaitu kualitatif Dalam bentuk pendekatan wawancara.	Mengetahui dan mengidentifikasi dampak penggunaan media sosial terhadap perkembangan dan pola perilaku anak remaja.	Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak negative dalam perkembangan karakter anak, yang dapat dilihat dari etika berbahasa yang kurang baik.
(Harahap dkk., 2024)	Sampel penelitian berjumlah 23 siswa kelas XI SMAS PAB 8 Saentis Percut Sei Tuan.	Menggunakan metode penelitian Kuantitatif.	Tujuan penelitian ini pengaruh yang didapat karena penggunaan media sosial yang harus dipahami pada siswa SMA Swasta PAB 8 Saentis Percut Sei Tuan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dan negative terhadap perilaku dan etika siswa yang harus diawasi dengan tegas.
(Hapsari Wijayanti dkk., 2022)	Sampel penelitian ini berjumlah 268 orang yang merupakan mahasiswa	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi bentuk-bentuk etika dalam menggunakan media sosial.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan gaya bahasa dalam bermedia sosial

				tergantung dengan siapa yang menjadi lawan bicara. Para responden mengakui bahwa mereka lebih leluasa berkomunikasi secara tidak formal dengan teman sebaya dalam pesan pribadi.
(Muzaki dkk., 2023)	Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 40 responden.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pemahaman masyarakat dalam bersosial media.	Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat sudah memahami cara bersosial media yang bertanggung jawab, tidak menyebarkan hoax, kebencian, pelecehan, dan lain sebagainya.
(Auliya dkk., 2023)	Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 21	Penelitian ini menggunakan metode	Tujuan dari penelitian ini adalah mengeksplorasi	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa sebagian

	responden yang merupakan pengguna aktif sosial media.	deskriptif kuantitatif.	pengaruh penggunaan media sosial.	besar remaja mengalami kecanduan pada media sosial, sehingga berdampak pada perubahan mood, jam tidur yang berantakan, serta berubahnya konsep diri.
(Anggraini & Nursi, t.t.)	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 355 siswa kelas XI di SMA N 1 Lembah Melintang.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap etika sosial bagi siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang.	Hasil menyatakan bahwa seluruh responden merupakan pengguna aktif media sosial, sehingga hal tersebut memberikan dampak negatif maupun positif yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari mereka.
(Sulistiani dkk., 2024)	Sampel yang digunakan pada penelitian ini	Penelitian ini menggunakan metode	Tujuan dari penelitian ini adalah	Hasil dari penelitian ini menyatakan

	berjumlah 131 remaja yang aktif menggunakan media sosial.	deskriptif kuantitatif.	mengetahui bagaimana pengaruh media sosial terhadap sikap dan perilaku remaja.	bahwa penggunaan media sosial berdampak pada sikap dan perilaku remaja. Hal ini dapat dilihat dari tingkat percaya diri dan cara berpikir positif setelah mereka mengakses media sosial.
(Putrii dkk., 2022)	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 X Koto Singkarak	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan rumus uji regresi.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap perkembangan moral siswa SMA N 1 X Koto Singkarak.	Hasil menyatakan bahwa media sosial sangat berpengaruh pada moral remaja. Pengaruh tersebut dapat bersifat negatif seperti munculnya rasa malas untuk belajar, ataupun bersifat positif jika digunakan secara bijak.
(Ningrum dkk., 2024)	Sampel yang digunakan	Penelitian ini menggunakan	Penelitian ini bertujuan untuk	Hasil penelitian ini menyatakan

	dalam penelitian ini berjumlah 88 siswa dari SMP N 1 Seputih Banyak.	metode kuantitatif	mengetahui bagaimana pengaruh dari sosial media terhadap etika komunikasi siswa SMP N 1 Seputih Banyak.	bahwa 41 responden cukup berpengaruh, karena memiliki cukup kemampuan untuk berkomunikasi dan memberi tanggapan di media sosial. 8 responden kurang berpengaruh, karena peserta didik kurang mampu untuk saling berkomunikasi dan memberi tanggapan di media sosial.
(Hutajulu & Romiaty, 2022)	Sampel penelitian ini adalah siswa berjumlah 48 orang dari SMP N 2 Palangka Raya.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan penggunaan sosial media dengan etika komunikasi siswa.	Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan terhadap penggunaan sosial media dan etika komunikasi

				siswa, dimana semakin tinggi penggunaan media sosial maka akan semakin rendah etika komunikasi siswa.
(Jalal, 2022)	Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 52 orang	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan pengetahuan subjek tentang <i>cyberbullying</i>	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan <i>cyberbullying</i> pada peserta sebesar 38% setelah mengikuti psikoedukasi etika dalam menggunakan social media.

(Firdania & Subhi, 2024) menyatakan bahwa terdapat berbagai tantangan yang muncul dan harus dihadapi oleh para remaja dalam penggunaan media sosial, seperti kehilangan privasi, kecanduan, interaksi nonverbal yang terbatas, dinormalisasikannya penggunaan bahasa yang kasar, serta melencengnya etika dalam norma yang berlaku di masyarakat. (Sihombing & Ndonga, t.t.) Juga menambahkan bahwa terdapat pengaruh negatif dari media sosial adalah munculnya sifat individualisme, hal ini menyebabkan berkurangnya rasa empati, serta simpati terhadap orang lain. Contohnya dalam penyebaran berita yang belum tahu kejelasannya tanpa memikirkan dampaknya pada pembacanya. Selanjutnya, media sosial seringkali

menimbulkan perilaku kurang etis contohnya cyberbullying, spamming dan lainnya. Di zaman digital ini, hampir seluruh pengguna ponsel di dunia, termasuk kalangan remaja, menggunakan media sosial. Menurut (Karinta, 2022) Dalam lingkup kesehatan mental, penggunaan yang tidak bijak dapat menimbulkan dampak negatif, salah satunya adalah gangguan kesehatan mental, seperti depresi.

Pendapat diatas relevan dengan hasil literatur review yang ditampilkan pada tabel sebelumnya, dimana beberapa hasil menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang dilakukan secara berlebihan tanpa adanya rasa bijak dan tanggung jawab yang menyertai dapat menimbulkan dampak negatif bagi penggunanya dan orang lain. Penggunaan media sosial, terutama terkait dengan jenis konten yang dikonsumsi, memiliki dampak signifikan pada penggunanya. Rata-rata pengguna aktif media sosial menghabiskan waktu sekitar 1-3 jam per hari untuk mengakses platform tersebut. Selain mempengaruhi pola konsumsi konten, kebiasaan ini juga berdampak pada hubungan sosial mereka. Semakin sering seseorang terlibat dengan media sosial, semakin sedikit waktu yang mereka habiskan untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitar, yang pada akhirnya dapat mengurangi kualitas hubungan sosial di dunia nyata.

Selain itu, pengaruh paparan konten negatif pada media sosial, tidak sedikit para remaja yang menggunakan kata kasar dalam kesehariannya, kurangnya etika atau tata krama kepada orang tua bahkan menyebarkan berita negatif yang tidak benar atau *hoax*, seperti melakukan *cyberbullying* pada pengguna media sosial lain, hingga mengakses *website* yang berbau pornografi. (Sikumbang dkk., 2024) menambahkan, pada dasarnya remaja memiliki sifat labil dan rasa ingin tahu yang begitu besar. Karena hal tersebut, mereka seringkali meniru sesuatu yang dilihat dan dianggap menarik. Tidak sedikit dari mereka yang asal meniru pola hidup yang mereka lihat di media sosial yang bagi mereka dianggap menarik tanpa memikirkan apakah itu baik atau buruk. Contohnya pada cara berbicara atau berpakaian yang terkadang tidak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Terlepas dari hal tersebut, media sosial juga memberikan dampak positif jika digunakan secara bijak, sehingga dapat digunakan sebagai alat dalam kegiatan belajar serta kolaborasi akademik. Pengguna media sosial dapat menggunakan platform sebagai media dalam bertukar informasi mengenai pendidikan (Saputra & Islam, t.t.). (Septriawan, 2024) juga menambahkan bahwa media sosial memiliki konsekuensi untuk memperluas identitas diri remaja secara online, yang terkadang berbeda dengan identitasnya di dunia nyata, dikarenakan terdapat beberapa remaja yang lebih percaya diri dan leluasa menunjukkan bakat serta ekspresinya di

media sosial, hal ini juga dapat memberikan eson dan dampak positif bagi para pengguna media sosial lain.

Dibalik banyaknya dampak negatif dari penggunaan media sosial, bukan berarti media sosial tidak memiliki dampak positif. Pernyataan diatas menunjukkan bahwa penggunaan media sosial juga memiliki dampak positif bagi penggunanya, hal ini didukung oleh hasil dari literatur review yang menunjukkan bahwa juga terdapat beberapa dampak positif dalam penggunaan media sosial. Dampak positif tersebut dapat diciptakan dengan adanya kebijakan serta pemahaman yang tepat dalam penggunaan media sosial. Contoh dari dampak positif dari penggunaan dari media sosial adalah dengan memanfaatkan kecanggihannya dalam mencari informasi yang berguna, atau mengekspresikan diri dengan membuat konten positif untuk memberikan inspirasi sesama pengguna media sosial.

Untuk mengoptimalkan dampak positif dan meminimalisir dampak negatif dari penggunaan media sosial bagi remaja, pengawasan serta bimbingan dari orang dewasa disekitar sangat diperlukan. Pendampingan serta pengawasan ini dapat diterapkan dirumah maupun di sekolah dengan melakukan kolaborasi antara guru dan orang tua remaja. Orang tua remaja dapat diharapkan untuk bersikap tegas dalam memberikan batasan waktu bermain sosial media di rumah sehingga dapat meminimalisir konsekuensi kecanduan pada sosial media. Sedangkan pendampingan yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah adalah dengan memberikan program layanan bimbingan konseling pada remaja dengan memberikan pemahaman mengenai cara penggunaan media sosial dengan bijak.

4. KESIMPULAN

Pada era digitalisasi ini masyarakat khususnya para remaja tidak dapat dipisahkan dengan teknologi, salah satunya dalam penggunaan media sosial. Penggunaan media sosial tersebut tentunya memiliki dampak dalam kehidupan sehari-hari, baik dampak negatif maupun positif. Dampak positif yang dihasilkan dari penggunaan media sosial dapat berupa peningkatan kreativitas diri, penggunaan media sosial sebagai media informasi yang lebih luas, dan kemampuan berkomunikasi yang semakin baik. Namun, terlepas dari hal itu dampak negatif dari penggunaan media sosial juga tidak dapat diabaikan, seperti adanya *cyberbullying*, kecanduan, manajemen waktu yang berantakan, perilaku anti sosial dan tindak kejahatan di media sosial.

Pada hakikatnya dampak yang ditimbulkan oleh media sosial tergantung dengan bagaimana cara pengguna mengelolanya. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan dampak positif dan meminimalisir konsekuensi negatif para remaja harus mempertimbangkan urgensi

pendampingan dan pemantauan khusus bagi remaja dalam menggunakan media sosial. Peran orang dewasa dalam membantu pengawasan pada penggunaan media sosial baik di rumah maupun di sekolah sangat diperlukan. Dengan adanya pendampingan tersebut remaja dapat menggunakan media sosial dengan bijak penuh rasa tanggung jawab sehingga dapat bermanfaat meningkatkan kualitas diri mereka dan tidak memberikan konsekuensi negatif pada perkembangan etika.

REFERENSI

- Agustiah, D., Fauzi, T., & Ramadhani, E. (2020). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Islamic Counseling Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 181. <https://doi.org/10.29240/Jbk.V4i2.1935>
- Akhtar, N. M. (2024). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Moral Remaja*.
- Anggraini, V., & Nursi, M. (T.T.). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Etika Sosial Bagi Siswa Sma Negeri 1 Lembah Melintang*.
- Aprilistya, A., Azhari, C. V., & Pramesti, C. A. (T.T.). *Dampak Media Sosial Terhadap Penurunan Nilai Moral Dan Etika Generasi Muda*.
- Auliya, A. A., Yahya, A. B., & Hurryos, F. K. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja Di Indonesia. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.47256/Jhnb.V1i1.297>
- Dewi, E. R. (2020). Hubungan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Indonesian Journal Of Learning Education And Counseling*, 3(1). <https://doi.org/10.31960/Ijolec.V3i1.586>
- Firdania, M., & Subhi, M. R. (2024). Penggunaan Media Sosial Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-Issn 2745-4584)*, 4(02), 1080–1092. <https://doi.org/10.37680/Almikraj.V4i02.5082>
- Fitri Aulia Rahman, Miftakhul Rohmah, Sentit Rustiani, Icha Yuniaris Fatmawati, & Novem Alisda Dewi Sofianatul Zahro. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Era Digital: Bagaimana Teknologi Mempengaruhi Pembentukan Moral Dan Etika. *Journal Of Creative Student Research*, 1(6), 294–304. <https://doi.org/10.55606/Jcsrpolitama.V1i6.2975>
- Hapsari Wijayanti, S., Sihotang, K., Emmily Dirgantara, V., & Maytriyanti. (2022). Bentuk-Bentuk Etika Bermedia Sosial Generasi Milenial. *Jurnal Komunikasi*, 16(2), 129–146. <https://doi.org/10.20885/Komunikasi.Vol16.Iss2.Art3>
- Harahap, A. S., Nabila, S., Sahyati, D., Tindaon, M., & Batubara, A. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Etika Remaja Di Era Digital. *Indonesian Culture And Religion Issues*, 1(2), 9. <https://doi.org/10.47134/Diksima.V1i2.19>

- Hutajulu, L., & Romiaty, R. (2022). Hubungan Antara Intensitas Media Sosial Dengan Etika Komunikasi Siswa Smp N 2 Palangka Raya Tahun Ajaran 2021/2022: Hubungan Antara Intensitas Media Sosial Dengan Etika Komunikasi Siswa Smp N 2 Palangka Raya Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 20–29. <https://doi.org/10.52850/Jpn.V23i1.4651>
- Jadidah, I. T., Rahayu, A., Bella, H. S., Julinda, J., & Anggraini, T. W. (2023). Pengaruh Media Digital Terhadap Sosial Budaya Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04), 253–268. <https://doi.org/10.62668/Kapalamada.V2i04.830>
- Jalal, N. M. (2022). Pengaruh Psikoedukasi Etika Dalam Menggunakan Sosial Media Terhadap Pengetahuan Tentang Cyber Bullying Pada Remaja. *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 297. <https://doi.org/10.32663/Psikodidaktika.V7i1.2522>
- Karinta, A. (2022). Negative Effects Of Social Media Use On Mental Health In Adolescents. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 307–312. <https://doi.org/10.20473/Mgk.V11i1.2022.307-312>
- Kurniawan, F., & Simbolon, C. K. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Dikalangan Remaja*. 4, 2371–2375.
- Muzaki, D., Nasichah, N., Hudan Raya, M., Fatiyah, N., & Irma Damayanti, N. (2023). Etika Dalam Penggunaan Media Sosial: Perilaku Komunikasi Yang Bertanggung Jawab. *Jurnal Teknik Informatika Dan Elektro*, 5(2), 60–72. <https://doi.org/10.55542/Jurtie.V5i2.706>
- Ningrum, D. P., Pitoewas, B., & Putri, D. S. (2024). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Peserta Didik*. 1(1).
- Pratidina, N. D., & Mitha, J. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Masyarakat: Studi Literature. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 810. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V23i1.3083>
- Putrii, Dina Widya, & Merika Setiawati. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Moral Remaja Kelas X Ips Sman 1 X Koto Singkarak. *Jupeis : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 224–229. <https://doi.org/10.55784/Jupeis.Vol1.Iss3.191>
- Qadri, M., Misbach, I., & Mannan, A. (2022). *Dampak Media Sosial Tiktok Pada Akhlak Anak-Anak Di Kota Makassar*. 3(2).
- Rosdiana, L. S., Wangi, R. G. A., Febyanti, R., & Firmansyah, H. (2022). *Analisis Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Siswa Smk: Studi Kepustakaan*. 11(1).
- Safitri, A. R., Yasin, M. A., & Labibah, A. R. (2024). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Layanan Informasi Dalam Bimbingan Dan Konseling*. 40–48.
- Saputra, W., & Islam, F. (T.T.). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*.

- Septriawan, R. (2024). Media Sosial Berpengaruh Pada Perubahan Perilaku Sosial Remaja Kota Medan Di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 84–102. <https://doi.org/10.70585/Jmsh.V1i2.47>
- Sihombing, E. P., & Ndonga, Y. (T.T.). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Moral Dan Etika Dalam Perspektif: Sila Kedua*.
- Sikumbang, K., Ramadhina, W., Yani, E. R., Arika, D., Hayati, N., Hasibuan, N. A., & Permana, B. G. (2024). Peranan Media Sosial Instagram Terhadap Interaksi Sosial Dan Etika Pada Generasi Z. *Journal On Education*, 6(2), 11029–11037. <https://doi.org/10.31004/Joe.V6i2.4888>
- Sulistiani, I., Putri, K. Y. S., Wijayanti Sutjipto, V., Larasati Putri, M., Puspita Sary, M., & Nugrahaeni Prananingrum, E. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja Pada Era Digitalisasi. *Sosfilkom : Jurnal Sosial, Filsafat Dan Komunikasi*, 18(02), 138–146. <https://doi.org/10.32534/Jsfk.V18i2.6911>
- Sundahry, S., Muslim, F., & Kusmana, A. (2023). Pengaruh Teknologi Digital Pada Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(2), 410–418. <https://doi.org/10.52060/Mp.V8i2.1534>
- Takdir, H., & Fauziah, R. (T.T.). *Analisis Dampak Media Sosial Terhadap Etika Remaja*.
- Zuhdiniati, Z., Nahdiyyati, B., Az-Zahra, B. R. A., Misnawati, M., Awal, R., Awal, R., Hary, M., & Hary, M. (2023). Media Sosial Dan Perubahan Pada Anak Remaja: Implikasi Terhadap Etika Berbahasa Dan Karakter. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (Kibasp)*, 7(1), 338–351. <https://doi.org/10.31539/Kibasp.V7i1.7234>